

ABSTRAK

Interaksi sosial merupakan suatu hubungan antara individu satu dengan individu lainnya yang saling mempengaruhi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui interaksi sosial pada korban penyalahgunaan narkoba di Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif kualitatif. Adapun subjek dari penelitian ini yaitu tiga orang korban penyalahgunaan narkoba yang tinggal di Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Palembang. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah (a) sebelum dilakukan konseling ketiga subjek belum terlalu menunjukkan interaksi sosial yang baik karena tidak dapat melakukan komunikasi dengan orang lain, tidak dapat melakukan interaksi sosial yang efisien, tidak peduli dilingkungan sekitar, (b) pelaksanaan konseling individual dengan teknik *Self Disclosure* dilakukan enam kali pertemuan dengan tiga tahapan yakni tahap pertama membangun hubungan yang baik, tahap pertengahan yaitu mengeksplorasi masalah, melakukan konseling sesuai kontrak, dan tahap akhir yaitu evaluasi dan penghentian proses konseling, serta (c) gambaran interaksi sosial setelah dilakukan konseling individual dengan teknik *Self Disclosure* mengalami perubahan dimana ketiga subjek tersebut sudah dapat meningkatkan interaksi sosial yang baik dapat melakukan komunikasi dengan orang lain, dapat melakukan interaksi sosial yang efisien, dan peduli dilingkungan sekitar.

Kata Kunci: Konseling Individual, Teknik Self Disclosure, Interaksi Sosial, Penyalahgunaan Narkoba, Pusat Rehabilitasi.